



Strategi PHT Padi **Menekan Keparahan Penyakit**

Pemahaman hama dan penyakit pada tanaman padi perlu mendapat perhatian untuk mencegah dan menanggulangi adanya serangan pada tanaman padi padi. Kerugian berupa penurunan produksi, kegagalan hasil panen diakibatkan oleh adanya serangan hama dan penyakit. Serangan dapat terjadi berupa infeksi pada benih, pembibitan, masa pertumbuhan, bahkan menjelang panen.



Kelompok Utama Penyakit Padi

- ◆ Penyakit padi yang disebabkan oleh jamur: blas (*Piricularia oryzae*), hawar palepah (*Rhizoctonia solani*), busuk batang (*Helminthosporium sigmoideum*), bercak daun *Cercospora* (*Cercospora janseana*),
- ◆ Penyakit padi yang disebabkan bakteri : HDB (BLB, *X. Compestris pv.oryzae*), HDJred stripe (BOLB, *Pseudomonas sp.*, *Bacillus sp.*), Bakteri daun bergaris (BLS, *X. Campestris pv. oryzi-cola*),
- ◆ Penyakit padi yang disebabkan oleh virus: penyakit tungro, kerdil hampa, dan kerdil rumput.



Strategi PHT Padi

- ◆ Meniadakan sumber penyakit, menekan inokulum awal (patogen), menghindarkan kontak dengan inang
- ◆ Menekan laju perkembangan penyakit
- ◆ Tanam varietas tahan yang sesuai dengan keberadaan patotipe pathogen
- ◆ Pemupukan rasionil/sesuai kebutuhan tanaman, pupuk N tidak berlebihan, gunakan pupuk K
- ◆ Jarak tanam tidak terlalu rapat (jajar legowo),
- ◆ Pengairan teratur (intermitten)
- ◆ Usahakan keparahan penyakit, <15-20%, dengan aplikasi bakterisida, dll



Pengendalian

- ◆ Pratanam: sanitasi sisa tanaman, tidak menanam benih dari daerah endemis, perlakuan benih/seed treatment (isoprotiolan).
- ◆ Vegetatif dan Generatif: tidak memupuk N berlebihan, pupuk K, aplikasi fungisida binomil atau isoprotiolan pada anakan maksimum dan bunting/awal berbunga.

